




KARYA TULIS ILMIAH
**EDA Education (*Ex-Drug Adiction Empowerment*) : pencapaian SDGs
(*Sustainable Development Goals*) melalui aplikasi pemberdayaan mantan
pengguna narkoba berbasis *sociopreneur***

SUBTEMA:
Penanganan Narkoba

DIUSULKAN OLEH:
Darul Muafif 18081194038
Elita Resti Aulia 18010684090
Nur Jihan Ainul Arifah 18081194057

UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA
SURABAYA
2021

PENGESAHAN KARYA TULIS ILMIAH

1. Judul Kegiatan : EDA Education (*Ex-Drug Adiction Empowerment*) pencapaian SDGs (*Sustainable Development Goals*) melalui aplikasi pemberdayaan mantan pengguna narkoba berbasis *sociopreneur* .
2. Bidang Kegiatan : Lomba Karya Tulis Ilmiah (LKTIN)
3. Ketua Pelaksana Kegiatan
- a. Nama Lengkap : Darul Muafif
- b. NIM : 18081194038
- c. Jurusan : Ilmu Ekonomi
- d. Universitas : Universitas Negeri Surabaya
- e. Alamat Rumah dan No Tel./HP : Dsn. Sudimoro, Ds. Karangasem, Kec. Kutorejo, Kab. Mojokerto
- f. Alamat email : darul.18038@mhs.unesa.ac.id
4. Anggota Pelaksana : 2 orang
5. Dosen pembimbing
- Nama Lengkap dan Gelar : Dr. H. Moch. Khoirul Anwar, S.Ag.,MEI.
- NIDN : 0018097608
- Alamat Rumah dan No. Tel/HP : Jemursari, Surabaya/ 08123109502
- Menyetujui, Surabaya, 03 Desember 2021
Dosen Pembimbing LKTIN Ketua Tim LKTIN
- 
(Dr. H. Moch. Khoirul Anwar, S.Ag.,MEI.) (Darul Muafif)
NIDN. 0018097608 NIM. 18081194038

RINGKASAN

Narkoba atau NAPZA merupakan bahan/zat yang bila masuk ke dalam tubuh akan mempengaruhi tubuh terutama susunan syaraf pusat/ otak sehingga bilamana disalahgunakan akan menyebabkan gangguan fisik, psikis/ jiwa dan fungsi sosial. Kasus penyalahgunaan narkoba sering terjadi di kalangan generasi muda, hal itu sangat berbahaya terhadap masa depan generasi muda di Indonesia, mengingat generasi muda adalah generasi masa depan Indonesia yang mampu mewujudkan Indonesia emas 2045.

Jika kasus penyalahgunaan narkoba di Indonesia tidak ditangani secara masif maka bukan tidak mungkin Indonesia emas 2045 batal terwujud. Berlatar belakang hal tersebut maka penulis mengusulkan platform penanganan narkoba yang berjudul EDA Education (*Ex-Drug Addiction Empowerment*) pencapaian SDGs (*Sustainable Development Goals*) melalui aplikasi pemberdayaan mantan pengguna narkoba berbasis *sociopreneur*. EDA Education merupakan aplikasi penanganan narkoba dimana objeknya adalah mantan pengguna narkoba. Dimana didalam aplikasi tersebut terdapat fitur-fitur edukasi yang ditujukan kepada mantan pengguna narkoba. Dimana tujuan utama dari aplikasi tersebut adalah para mantan pengguna narkoba berhasil menjadi *sociopreneur* yang memberi dampak positif pada lingkungan sekitar.

Kata kunci: Narkoba, *sociopreneur*

DAFTAR ISI

Cover	i
Lembar Pengesahan	ii
Ringkasan	iii
Daftar Isi	iv
Daftar Gambar	v
Daftar Tabel	vi
BAB I Pendahuluan	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	3
C. Manfaat	3
BAB II Isi Gagasan	4
A. Kondisi Terkini Narkoba di Indonesia	4
B. Aplikasi EDAeducation	5
C. Analisis <i>Stakeholder</i>	5
D. Langkah - Langkah dalam Pengimplementasian EDAEducation	7
BAB III Kesimpulan	9
Daftar Pustaka	10

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Skema Aplikasi EDAEducation	5
--	---

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Analisis *Stakeholder* 5

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada kesempatan bonus demografi ini, bangsa Indonesia mempunyai kesempatan besar memacu produktivitas dan pertumbuhan ekonomi dimana pertumbuhan ekonomi diharapkan meningkatkan saving untuk kemajuan kemakmuran bangsa. Untuk mencapai hal tersebut, perlu adanya pembangunan nasional di semua bidang kehidupan yang berkesinambungan yang merupakan suatu rangkaian pembangunan yang menyeluruh, terpadu, dan terarah. Tentunya agenda pembangunan yang paling penting adalah pembangunan sektor sumber daya manusia. Dimana untuk mencapai sumber daya unggul di masa depan perlu peran dari generasi muda atau yang sekarang disebut dengan generasi Z.

Generasi Z (Kelahiran 1995-2010) mempunyai karakteristik lebih menyukai kegiatan sosial dibandingkan generasi sebelumnya, lebih suka di perusahaan start up, multi tasking, sangat menyukai teknologi dan ahli dalam mengoperasikan teknologi tersebut, peduli terhadap lingkungan, mudah terpengaruh terhadap lingkungan mengenai produk ataupun merek², pintar dan mudah untuk menangkap informasi secara cepat (Putra, 2016). Dimana jika dilihat dari karakteristik tersebut tentu generasi Z sangat berpotensi berpengaruh besar terhadap bonus demografi Indonesia di tahun 2030.

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) pada 15 November 2021, Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Indonesia tahun 2021 mencapai 72,29, meningkat 0,35 poin (0,49 persen) dibandingkan capaian tahun sebelumnya (71,94). Peningkatan IPM 2021 terjadi pada semua dimensi, baik umur panjang dan hidup sehat, pengetahuan, dan standar hidup layak. Bonus demografi menurut BKKBN adalah bonus yang dinikmati suatu negara sebagai akibat dari besarnya proporsi penduduk produktif (rentang usia 15-64 tahun) dalam evolusi kependudukan yang dialaminya (BKKBN.go.id).

Hal ini jelas akan menimbulkan bonus demografi pada Indonesia tahun 2035 (Sutikno, 2019). Yang berdampak pada peningkatan kesejahteraan yang terasa hingga berpuluh-puluh tahun kemudian (Falikhah, 2017). Jika hal itu terealisasi maka bukan mustahil Indonesia emas 2045 akan tercapai. Namun sebaliknya, hal ini juga dapat menjadi bumerang bagi bangsa Indonesia ketika pengarahannya usia produktif remaja Indonesia salah sasaran atau tidak tepat tujuan. Sehingga banyak terjadi penyimpangan - penyimpangan perilaku remaja antara lain yang sering terjadi adalah kasus penyalahgunaan narkoba.

Narkoba merupakan singkatan dari narkotika, psikotropika dan zat adiktif lainnya. Dalam arti luas, adalah bahan, obat atau zat. Apabila zat ini masuk

kedalam tubuh manusia, baik secara oral (melalui mulut), atau dihirup maupun melalui alat suntik akan berpengaruh pada sistem kerja otak atau susunan saraf pusat (Gono, 2017). Narkoba memiliki banyak manfaat jika digunakan dalam dunia medis. Namun, narkoba juga sangat berbahaya jika penggunaannya tidak dikontrol dan digunakan hanya sekedar untuk obat penenang, penahan anti lapar, penghilang rasa capek dll. Umumnya kasus penyalahgunaan narkoba terjadi di kalangan remaja, hal itu disebabkan kurangnya edukasi serta tingkat literasi akan bahaya penggunaan narkoba oleh generasi muda.

World Drugs Reports 2018 yang diterbitkan United Nations Office on Drugs and Crime (UNODC), menyebutkan sebanyak 275 juta penduduk di dunia atau 5,6 % dari penduduk dunia (usia 15-64 tahun) pernah mengonsumsi narkoba. Sementara di Indonesia, BNN selaku focal point di bidang Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba (P4GN) mengantongi angka penyalahgunaan narkoba tahun 2017 sebanyak 3.376.115 orang pada rentang usia 10-59 tahun. Sedangkan angka penyalahgunaan Narkoba di kalangan pelajar di tahun 2018 (dari 13 ibukota provinsi di Indonesia) mencapai angka 2,29 juta orang. Salah satu kelompok masyarakat yang rawan terpapar penyalahgunaan narkoba adalah mereka yang berada pada rentang usia 15-35 tahun atau generasi Z (bnn.go.id). Jika kasus penyalahgunaan narkoba oleh generasi Z di biarkan maka bukan tak mungkin Indonesia emas 2045 batal terwujud, mengingat peran generasi Z dalam terwujudnya Indonesia emas 2045 sangat diperlukan.

Persentase penyalahgunaan narkoba di RSKO dalam kurun waktu lima tahun 2009-2013 adalah 65,17%. Sebagian besar penyalah guna narkoba adalah penyalah guna kambuhan. Kambuh atau *relapse* akan narkoba merupakan suatu tantangan yang tak terpisahkan dari proses panjang menuju kesembuhan penuh. Salah satu upaya yang bersifat strategis dalam penanggulangan penyalahgunaan narkoba adalah upaya pencegahan. Pencegahan tersier/ pencegahan kambuhan (*tertiary prevention*) ditujukan kepada mereka yang telah sembuh atau terbebas untuk mencegah kambuh. Menurut Lambertus (2001) rehabilitasi tidak hanya sekedar memulihkan kesehatan si pecandu, namun juga merupakan suatu proses yang berkelanjutan dan menyeluruh sehingga pecandu narkoba ini akan meninggalkan rasa ketagihan mental maupun fisik. Di era saat ini perkembangan teknologi dan informasi sangatlah pesat, dimana perkembangan teknologi dan informasi mampu memberi manfaat hampir di semua bidang kehidupan.

Hasil penelitian Dewi dkk (2018) bahwa pemanfaatan teknologi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kesadaran bahaya narkoba. Korban memanfaatkan teknologi pada klasifikasi tinggi, mendukung pengetahuannya tentang narkoba, mendapatkan narkoba, bertemu teman untuk berkumpul bersama

melalui teknologi. Oleh karena itu peneliti mengembangkan program layanan untuk penanganan narkoba menggunakan aplikasi EDAEducation (*Ex-Drug Addiction Empowerment*).

EDAEducation (*Ex-Drug Addiction Empowerment*) adalah pencapaian SDGs (*Sustainable Development Goals*) melalui aplikasi pemberdayaan mantan pengguna narkoba berbasis *sociopreneur*. Aplikasi ini berupa pengelolaan aktivitas yang berisi program-program berfokus pada edukasi dan pemberdayaan mantan pengguna narkoba untuk menyukseskan SDGs pada poin 3 (Tiga) yaitu kesehatan yang baik dan kesejahteraan dan poin 8 (Delapan) yaitu pekerjaan layak dan pertumbuhan ekonomi untuk Indonesia emas 2045. Dengan adanya aplikasi ini, diharapkan mantan pengguna narkoba tidak *relapse*, karena adanya monitoring dan evaluasi dari setiap program yang dilaksanakan.

B. Tujuan

1. Mengurangi jumlah kasus narkoba yang ada di Indonesia
2. Menyukseskan SDGs pada kesehatan dan pertumbuhan ekonomi menuju Indonesia emas 2045.
3. Mengelola dan mengontrol aktivitas mantan pengguna narkoba serta melakukan evaluasi program yang telah dilaksanakan.

C. Manfaat

1. Menjadi aplikasi yang mampu membantu pemerintah dalam penanganan kasus narkoba
2. Mampu berperan dalam bidang kesehatan dan ekonomi yang digagas oleh pemerintah sesuai dengan program SDGs 2030.
3. Berperan dalam pengelolaan dan *controlling* aktivitas mantan pengguna narkoba.

BAB II

ISI GAGASAN

A. Kondisi Terkini Narkoba di Indonesia

Penyalahgunaan narkoba menurut yang dilakukannya Hawari (2002) adalah pemakaian zat diluar indikasi medik, tanpa petunjuk/resepdokter, pemakaian sendiri secara teratur atau berkala sekurang-kurangnya selama 1 bulan. Sedangkan menurut Rice (1990) yang dimaksud dengan penyalahgunaan narkoba adalah penggunaan narkoba untuk tujuan diluar medik atau dengan kuantitas dan pengadministrasian yang tidak tepat.

Setiap jenis narkoba memiliki efek yang berbeda-beda baik secara fisik maupun psikologis, tergantung pada jenis yang digunakannya. Sesuai dengan penelitian ini, berikut akan dikemukakan secara umum mengenai penggolongan jenis-jenis narkoba yang banyak disalahgunakan oleh remaja, yaitu *narkotik, stimulants, depressant, hallucinogen, mariyuana, dan inhalants* (Rice, 1999). merupakan alat dalam belajar, mampu memberi penilaian akan kemajuan yang telah dibuat, mampu memberikan umpan balik dalam usahanya menerima kelemahan dan mencari keuntungan dari kesalahan yang dilakukan.

Ada berbagai hal yang Remaja Istilah remaja sering dikenal dalam mempengaruhi narkoba pada masa remaja. Salah satu diantaranya adalah bahwa suplai dari narkoba tersebut mudah diperoleh, dengan jenis yang semakin beragam, terutama untuk mereka yang tinggal dikota-kota besar. Davison & Neale (1974).

Pengaruh teman Kelompok teman sebaya terutama teman dekat, memiliki pengaruh yang paling besar dalam kaitannya dengan konsumsi narkoba pada remaja (Kandel dalam Sarafino, 1994). Motif yang paling kuat adalah untuk menjadi sama dengan teman-temannya (Chitwood, Wells & Russ dalam Rice, 1990). Penolakan terhadap ajakan untuk mengkonsumsi narkoba akan membuat ia merasa dikucilkan oleh teman-temannya sehingga ia mengesampingkan hak-hak pribadinya sebagai individu. Steinberg (1996) menyatakan pula bahwa remaja yang terlibat dalam penyalahgunaan obat pada umumnya memiliki teman yang juga mengkonsumsi atau bersikap toleran terhadap penyalahgunaan narkoba. Selain itu, hubungan anak-orangtua yang tidak dekat, penuh permusuhan ataupun konflik, komunikasi yang tidak terjalin dengan baik antar anggota keluarga akan memperbesar kemungkinan remaja mengkonsumsi narkoba (Rice, 1999).

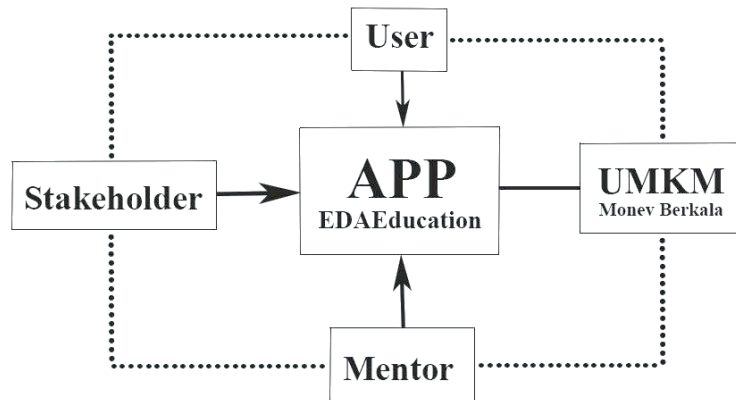
Oleh karena itu, Pengembangan program layanan untuk penanganan narkoba menggunakan aplikasi EDAEducation (*Ex-Drug Addiction Empowerment*) akan menjadi solusi yang relevan bagi masyarakat juga stakeholder terkait. EDAEducation (*Ex-Drug Addiction Empowerment*) berfungsi untuk mencapai SDGs (*Sustainable*

Development Goals) melalui aplikasi pemberdayaan mantan pengguna narkoba berbasis *sociopreneur*.

Aplikasi ini berupa pengelolaan aktivitas yang berisi program-program berfokus pada edukasi dan pemberdayaan mantan pengguna narkoba untuk menyukseskan SDGs pada poin 3 (Tiga) yaitu kesehatan yang baik dan kesejahteraan dan poin 8 (Delapan) yaitu pekerjaan layak dan pertumbuhan ekonomi untuk Indonesia emas 2045. Dengan adanya aplikasi ini, diharapkan mantan pengguna narkoba tidak *relapse*, karena adanya monitoring dan evaluasi dari setiap program yang dilaksanakan.

B. Aplikasi EDAEducation

Dengan adanya aplikasi EDAEducation yang kami tawarkan, besar harapan kami untuk memperbaiki sistem yang ada agar lebih efektif dan efisien untuk setiap pengguna.



Gambar 2.1 Skema Aplikasi EDAEducation

C. Analisis Stakeholder

Pelaksana kegiatan dan pembagian kerja serta *stakeholder* yang berperan dalam proyek sosial ini adalah sebagai berikut:

Stakeholder	Kepentingan Thdp. Masalah/Isu	Bentuk Keterlibatan/ Intervensi
-------------	-------------------------------	---------------------------------

Kementrian Hukum dan Hak Asasi Manusia	Dukungan penuh terhadap upaya pemerintah dalam memerangi dan memberantas narkoba	Pendataan Ex Drugs Addict untuk <i>based-data</i> Aplikasi EDAEducation
Badan Narkotika Nasional (BNN)	Program rehabilitasi penyalahgunaan Narkoba Bagi Narapidana, Tahanan, Anak Didik Dan Klien Kemasyarakatan Nomor :PAS-21.HM.05.02 Tahun 2013	Bekerjasama dengan beberapa layanan BNN, agar terintegrasi dalam satu pintu.
Dinas Sosial	Pelayanan rehabilitasi social bagi korban penyalahguna NAPZA sesuai UU no 11 Tahun 2009 tentang kesejahteraan social disebutkan bahwa korban penyalahguna NAPZA berhak direhabilitasi baik medis ataupun social	Menjadi perantara mantan pengguna narkoba dengan masyarakat tempat ia tinggal, agar mendapatkan penerimaan yang diharapkan.
Dinas UMKM	Memberikan pendampingan untuk memberdayakan UMKM <i>Ex-Drugs Addict</i>	Memberikan penyuluhan dan pelatihan terkait pemberdayaan sumber daya agar menjadi UMKM berbasis <i>sociopreneur</i> seperti output yang diharapkan
Mentor	Membimbing juga mengarahkan program yang akan dilaksanakan	Memberikan pendampingan secara berkala terhadap <i>Ex-Drugs Addict</i>

Relawan Anti Narkoba	Memberikan lingkungan yang <i>supportive</i> bagi mantan pengguna NAPZA agar tidak (<i>relapse</i>) kambuh.	Menjadi kawan bagi para Ex-Drugs Addict
----------------------	---	---

Tabel 2.1 Analisis Stakeholder

D. Langkah - Langkah dalam Pengimplementasian ADAEducation

1. Tahap Persiapan

Pada tahap ini persiapan yang dilakukan adalah melakukan sosialisasi baik kepada *stake holder* maupun *user* agar informasi yang ada di dalam aplikasi ADAEducation tersampaikan secara tuntas.

Kemudian selanjutnya adalah menentukan kerjasama dengan lembaga pemerintahan maupun swasta untuk mendukung terwujudnya aplikasi ADAEducation. Kemudian setelah proses kerjasama terjalin selanjutnya yaitu menentukan mentor yang digunakan dalam aplikasi ADAEducation. Tentunya mentor yang dicari adalah mentor yang ahli pada bidang-bidang yang diperlukan di dalam aplikasi ini.

Kemudian tahap terakhir dalam tahap persiapan adalah melakukan pendataan kepada *Ex-Drugs Addict* yang baru selesai melewati tahap rehabilitasi di lembaga pasyarakatan hal ini bertujuan untuk memaksimalkan penggunaan aplikasi ADAEducation agar mampu digunakan oleh semua mantan pengguna narkoba.

2. Tahap Pelaksanaan

Setelah tahap persiapan selesai maka tahap selanjutnya adalah tahap pelaksanaan. Dimana pada tahap ini *Ex-Drugs Addict* akan mendapatkan materi yang berupa edukasi seputar keagamaan, lingkungan, kebangsaan, serta kesehatan. Harapannya setelah adanya materi edukasi tersebut *Ex-Drugs Addict* tidak lagi terjun ke dunia narkoba lagi karena ilmu yang diperoleh dari materi-materi tersebut.

Kemudian, para *user* aplikasi ADAEducation ini dibekali dengan keterampilan yang dikemas dalam bentuk *workshop* kewirausahaan yang bertujuan untuk mencetak *Ex-Drugs Addict* untuk menjadi *sociopreneur*. Dimana pelatihan tersebut mempunyai banyak jenis keilmuan dan pekerjaan yang dibimbing langsung oleh mentor-mentor profesional melalui aplikasi ADAEducation.

Setelah melalui pelatihan-pelatihan tersebut maka para pengguna aplikasi ADAEducation dapat mengambil *reward* yaitu berupa modal usaha yang diberikan oleh *stakeholder* aplikasi ADAEducation. Harapannya setelah diberikan modal tersebut, *Ex-Drugs Addict* dapat membuat usaha sesuai ilmu yang dipelajarinya sebelum menerima modal tersebut. Selain itu diharapkan *Ex-Drugs Addict* yang telah berhasil mendirikan usaha dapat berpengaruh baik terhadap lingkungan sekitar.

3. Tahap Evaluasi

Setelah mendapat modal usaha dan menjalankan usahanya, maka tahap yang harus dilalui oleh *Ex-Drugs Addict* yang menggunakan ADAEducation adalah tahap evaluasi. Dimana yang dievaluasi dari tahap ini adalah segi perkembangan usaha *Ex-Drugs Addict*. Jika usaha yang dimiliki oleh *Ex-Drugs Addict* ini berjalan dengan lancar dan berpotensi dapat berkembang pesat, maka dapat mengajukan penambahan modal. Sehingga usaha yang dimiliki dapat berkembang dengan pesat dan tentunya dapat memberi pengaruh besar terhadap lingkungan sekitar baik berupa lapangan pekerjaan maupun aspek lainnya.

Dengan adanya ADAEducation diharapkan dapat mengurangi jumlah pengguna narkoba yang ada di Indonesia serta dapat membantu pemerintah dalam menyelesaikan SDGs 2045.

BAB 3

KESIMPULAN

Berdasarkan data yang diperoleh, ebagian besar penyalah guna narkoba adalah anak generasi Z dan penyalah guna kambuhan (*relapse*). Salah satu upaya yang bersifat strategis dalam penanggulangan penyalahgunaan narkoba adalah upaya pencegahan. Pencegahan tersier/ pencegahan kambuhan (*tertiary prevention*) ditujukan kepada mereka yang telah sembuh atau terbebas untuk mencegah kambuh. Upaya pencegahan dapat dilakukan dengan memanfaatkan teknologi mengingat saat ini masuk kedalam era digital dimana perkembangan teknologi dan informasi mampu memberi manfaat hampir di semua bidang kehidupan.

EDAEducation (*Ex-Drug Addiction Empowerment*) adalah pencapaian SDGs (*Sustainable Development Goals*) melalui aplikasi pemberdayaan mantan pengguna narkoba berbasis *sociopreneur*. Aplikasi ini berupa pengelolaan aktivitas yang berisi program-program berfokus pada edukasi dan pemberdayaan mantan pengguna narkoba untuk menyukseskan SDGs pada poin kesehatan dan pertumbuhan ekonomi melalui UMKM. Pembuatan proyek sosial ini tak lepas dari peran *stakeholder* dalam pelaksanaan kegiatan. Stakeholder yang berperan antara lain Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia, Badan Narkotika Nasional, Dinas Sosial, Dinas UMKM, Mentor, serta Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia.

Langkah-langkah implementasian EDAEducation melalui 3 tahapan. Tahap pertama yaitu persiapan yaitu melakukan sosialisasi baik kepada *stake holder* maupun *user* agar informasi yang ada di dalam aplikasi ADAEducation tersampaikan secara tuntas. Langkah kedua adalah tahap pelaksanaan. dimana pada tahap ini *Ex-Drugs Addict* akan mendapatkan materi yang berupa edukasi seputar keagamaan, lingkungan, kebangsaan, serta kesehatan. Langkah yang terakhir yaitu monitoring dan evaluasi perkembangan mantan pengguna narkoba maupun UMKM yang dijalankan.

Dengan adanya aplikasi ini, diharapkan mantan pengguna narkoba tidak *relapse*, karena aktivitas mantan pengguna juga dapat terkontrol melalui moitoring dan evaluasi secara berkala melalui UMKM yang dilaksanakan. Sehingga mantan pengguna narkoba dapat beraktivitas lebih produktif dan kembali diterima oleh masyarakat. Hal itu menjadikan generasi lebih berkualitas dan produktif sehingga Indonesia akan lebih maju pada 2045.

DAFTAR PUSTAKA

- Davidson, G. S., & Neale, J. M. (1974). *The effects of signal-noise similarity on visual information processing of schizophrenics*. *Journal of Abnormal Psychology*, 83(6), 683–686. <https://doi.org/10.1037/h0037466>
- Dewi, R., Rahmadana, M.F., Pangaribuan, W., & Dalimunthe, M.B. (2018). *Laporan Penelitian. Model Membangun Ketahanan Diri terhadap Inisiasi dan Pembiasaan Narkoba Menggukan Aplikasi Edu-da*. Direktorat Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan, Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi. Universitas Negeri Medan.
- Sutikno. (2019). *Bonus Demografi di Indonesia*. *Visioner: Jurnal Pemerintahan Daerah di Indonesia*.
- Badan Pusat Statistik. (2021). *Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Indonesia tahun 2021*. <https://www.bps.go.id/pressrelease/2021/11/15/1846/indeks-pembangunan-manusia--ipm--indonesia-tahun-2021-mencapai-72-29--meningkat-0-35-poin--0-49-persen--dibandingkan-capaian-tahun-sebelumnya--71-94-.html> (Diakses 1 Desember 2021 15:57)
- Putra, Yanuar Surya. (2016). *Teori Perbedaan Generasi*. *Jurnal Stiema*. Salatiga.
- Falikhah, Nur. (2017). *Bonus Demografi Peluang dan Tantangan bagi Indonesia*. Banjarmasin.
- Lambertus, Somar (2001). *Rehabilitasi Pecandu Narkoba*. Grasindo. Jakarta (2001).
- Bnn.go.id. (2019). *Penggunaan Narkotika di Kalangan Remaja Meningkat*. <https://bnn.go.id/penggunaan-narkotika-kalangan-remaja-meningkat/>. (Diakses 1 Desember 2021).

LAMPIRAN 1. Biodata Ketua, Anggota Tim, dan Dosen Pendamping

1. Biodata Ketua

A. Identitas Diri

1.	Nama Lengkap	Darul Muafif
2.	Jenis Kelamin	Laki-laki
3.	Program Studi	S1 Ekonomi Islam
4.	NIM	18081194038
5.	Tempat dan Tanggal Lahir	Mojokerto, 30 Maret 1999
6.	E-mail	darul.18038@mhs.unesa.ac.id
7.	Nomor Telepon / HP	085843972330

B. Kegiatan Kemahasiswaan yang sedang diikuti/pernah diikuti

No.	Jenis Kegiatan	Status dalam Kegiatan	Waktu, Tempat
1.	HMJ Ilmu Ekonomi UNESA	Kepala Divisi Agama	2019-2020, UNESA
2.	BEM UNESA Kementrian Pemuda dan Olahraga 2021 Ormawa	Staf Kementrian Pemuda dan Olahraga	2021-2022, UNESA

C. Penghargaan yang Pernah diterima

No.	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun
1.	Juara 3 LKTI Genderang FIP Universitas Negeri Surabaya	Universitas Negeri Surabaya	2020

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam Lomba Karya Tulis Ilmiah Nasional (LKTIN) Universitas Negeri Medan 2021.

Surabaya, 03 Desember 2021,

Tanda tangan



(Darul Muafif)

2. Biodata Anggota

A. Identitas Diri

1.	Nama Lengkap	Nur Jihan Ainul Arifah
2.	Jenis Kelamin	Perempuan
3.	Program Studi	S1 Ekonomi Islam
4.	NIM	18081194057
5.	Tempat dan Tanggal Lahir	Surabaya, 14 Juli 2000
6.	E-mail	nurjihana.18057@mhs.unesa.ac.id
7.	Nomor Telepon / HP	085843972330

B. Kegiatan Kemahasiswaan yang sedang diikuti/pernah diikuti

No.	Jenis Kegiatan	Status dalam Kegiatan	Waktu, Tempat
1.	BEM FE UNESA	Pengurus Departemen Sosial Politik	2019-2020, UNESA
2.	BEM UNESA	Pengurus Kementrian Advokasi dan Kesejahteraan Mahasiswa	2020-2021, UNESA

C. Penghargaan yang Pernah diterima

No.	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun
1.	Juara 2 KTI Universitas Negeri Surabaya 2021	Universitas Negeri Surabaya	2021

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam Lomba Karya Tulis Ilmiah Nasional (LKTIN) Universitas Negeri Medan 2021.

Surabaya, 03 Desember 2021,



(Nur Jihan Ainul Arifah)

3. Biodata Anggota

A. Identitas Diri

1.	Nama Lengkap	Elita Resti Aulia
2.	Jenis Kelamin	Perempuan
3.	Program Studi	S1 PG PAUD
4.	NIM	18010684090
5.	Tempat dan Tanggal Lahir	Batulicin, 23 April 2000
6.	E-mail	elita.18090@mhs.unesa.ac.id
7.	Nomor Telepon / HP	081253473632

B. Kegiatan Kemahasiswaan yang sedang diikuti/pernah diikuti

No.	Jenis Kegiatan	Status dalam Kegiatan	Waktu, Tempat
1.	BEM FIP UNESA	Pengurus Departemen Bakat Minat	2020-2021, UNESA
2.	BEM UNESA	Pengurus Kementrian Luar Negeri	2021-2022, UNESA

C. Penghargaan yang Pernah diterima

No.	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun
1.	Juara 3 LKTI Genderang FIP Universitas Negeri Surabaya 2020	Universitas Negeri Surabaya	2020
2.	Juara 2 KTI Universitas Negeri Surabaya 2021	Universitas Negeri Surabaya	2021

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam Lomba Karya Tulis Ilmiah Nasional (LKTIN) Universitas Negeri Medan 2021.

Surabaya, 03 Desember 2021,



(Elita Resti Aulia)

LAMPIRAN 2. Surat Pernyataan Orisinalitas

SURAT PERNYATAAN KETUA TIM PELAKSANA

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Darul Muafif
NIM : 18081194038
Program Studi : S1 Ekonomi Islam
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Surabaya

Dengan ini menyatakan bahwa karya tulis ilmiah saya dengan judul EDA Education (*Ex-Drug Adiction Empowerment*) pencapaian SDGs (*Sustainable Development Goals*) melalui aplikasi pemberdayaan mantan pengguna narkoba berbasis *sociopreneur* yang diusulkan dengan subtema Penanganan Narkoba adalah asli karya kami dan belum pernah diperlombakan pada ajang lain. Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Surabaya, 03 Desember 2021

Yang menyatakan,



Darul Muafif

NIM.18081194038